

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan dari hasil bahwa terdapat hubungan antara *Adversity Quotient* dengan *Problem Focused Coping* pada karyawan PT Cipta Esavira Sejahtera. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan *problem focused coping*. Bahwa subyek dengan *Adversity Quotient* yang tinggi akan menggunakan *problem focused coping* dalam mengatasi masalah yang di hadapi.

#### B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang dialami dalam melakukan penelitian dan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain dari segi teknik pengambilan sampel yang digunakan, pembahasan yang kurang meluas karena hanya menggunakan dua variabel saja, analisis yang kurang mendalam terhadap hubungan *Adversity Quotient* dengan *Problem Focused Coping*. Maka peneliti dapat memberikan saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

##### 1. Saran untuk peneliti selanjutnya

- a. Dalam pengukuran skala *Adversity Quotient* lebih baik menggunakan skala Guttman karena dalam mengukur *Adversity Quotient* dibutuhkan

jawaban yang tegas agar mengetahui kemampuan atau sikap responden.

- b. Penelitian ini masih sangat terbatas karena pengambilan sampel hanya memiliki waktu yang terbatas dan variabel yang digunakan hanya terbatas pada dua variabel saja sehingga analisis yang diperoleh kurang mendetail terhadap strategi *Coping*. Untuk itu peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang lebih bervariasi dalam penelitiannya demi menambah pengetahuan tentang strategi *coping* dan memperbanyak jumlah sampel yang diambil lebih
- c. Penelitian ini baru menggunakan pendekatan kuantitatif saja karena keterbatasan-keterbatasan peneliti baik dalam segi waktu, biaya maupun tenaga, oleh karena itu maka peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar menggali masalah ini lebih mendalam, atau bila memungkinkan dapat digunakan kombinasi dua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sehingga, bisa diperoleh sebuah gambaran lebih menyeluruh. Peneliti menyarankan untuk juga melakukan pendekatan kualitatif karena banyak hal yang menurut peneliti masih banyak lagi yang dapat digali lebih mendalam.
- d. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mempertimbangkan dengan cermat untuk meneruskan penelitian ini, mengingat hasil uji regresi menyatakan bahwa terdapat terdapat hubungan antara *Adversity Quotient* dengan *Problem Focused Coping* hanya sebanyak 49,7%.

